

**PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA SALON
KECANTIKAN DI KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**DISUSUN OLEH :
FRISKA ADELA
NIM : 17078008/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

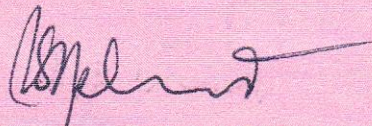
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Nama : Friska Adela
Nim/BP : 17078008/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked, M. Biomed
NIP. 197409092006042002

Mengetahui

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 19741201 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

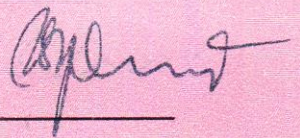
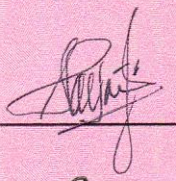
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Salon
Kecantikan Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok
Selatan**
Nama : Friska Adela
Nim/BP : 17078008/2017
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

- 1. Ketua Dr. dr. Linda Rosalina, S.Ked, M. Biomed**
- 2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M. Pd**
- 3. Anggota Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T**

1. 
2. 
3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Friska Adela
BP/NIM : 2017/ 17078008
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA SALON KECANTIKAN
DI KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



Friska Adela
NIM. 17078008

ABSTRAK

Friska Adela. 2022. “Penerapan Protokol Kesehatan *Covid-19* Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”. *Skripsi*. Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Kepatuhan penerapan protokol kesehatan harus terus ditingkatkan guna memutus mata rantai penularan *Covid-19*. Salah satunya pada salon kecantikan yang ada di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan. Salon kecantikan merupakan suatu tempat usaha yang bergerak pada bidang kecantikan yang berhubungan dengan perawatan seperti perawatan rambut, wajah, dan badan tanpa adanya tindakan operasi. Penelitian ini bertujuan untuk: a) mengetahui personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikan di kecamatan sangir kabupaten solok selatan, b) mengetahui sanitasi salon kecantikan pada salon kecantikan di kecamatan sangir kabupaten solok selatan dan c) mengetahui penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di kecamatan sangir kabupaten solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pemimpin, karyawan, dan pengunjung salon kecantikan yang berada di kecamatan sangir kabupaten solok dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase dan selanjutnya dilakukan perhitungan tingkat capaian responden (TCR).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikan di kecamatan sangir kabupaten solok selatan dinilai sangat baik dengan nilai persentase tcr sebesar 93,51%, sanitasi pada salon kecantikan di kecamatan sangir kabupaten solok selatan dinilai baik dengan nilai persentase tcr sebesar 84,69% dan penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di kecamatan sangir kabupaten solok selatan dinilai sedang dengan nilai persentase tcr sebesar 77,11%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan protokol kesehatan *covid-19* tidak terlaksana dengan baik, oleh sebab itu disarankan untuk salon kecantikan lebih mematuhi dan menerapkan aturan protokol kesehatan *covid-19* agar penularan virus *covid-19* dapat dicegah.

Kata Kunci : Penerapan, Protokol Kesehatan, *Covid-19*, Salon Kecantikan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Salon Kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, yaitu Muhammad SAW yang telah menunjukan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth, Ibu Dra. Ernawati, M. Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Yth, Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T, sebagai Ketua Jurusan Tata Rias dan
3. Kecantikan .
4. Yth, Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd.T, selaku Dosen Penguji Satu Dan Penasehat Akademik
5. Yth, Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd. T, selaku Dosen Penguji Dua
6. Yth, Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staff pengajar dan teknisi pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

8. Papa dan Mama serta kakak adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan serta bantuan moril dan materil dan merupakan alasan terbesar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan kepada sahabat dan teman-teman yang selalu menyemangati saya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga menjadi amal ibadah yang bernilai pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan penulis pribadi, Aamiin

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Virus Corona (<i>Covid-19</i>)	10
2. Salon Kecantikan.....	17
3. <i>Hygiene</i> dan Sanitasi Salon Kecantikan	22
4. Penerapan Protokol <i>Covid-19</i>	34
B. Kerangka Konseptual.....	44
C. Pertanyaan Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	45
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Definisi Operasional	46
E. Populasi dan Sampel Penelitian	47
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	48

G. Instrumen Penelitian	50
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	44
Gambar 2. Histogram Personal <i>Hygiene</i> Karyawan	61
Gambar 3. Histogram Sanitasi Salon Kecantikan	63
Gambar 4. Histogram Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Salon Kecantikan Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan	6
Tabel 2. Jumlah Sampel Usaha Salon Kecantikan Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.....	47
Tabel 3. Skala Likert	51
Tabel 4. Pedoman Penilaian Skala Guttman	52
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	54
Tabel 7. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	56
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	56
Tabel 9. Data Hasil Perhitungan Statistik Personal <i>Hygiene</i> Karyawan	60
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Personal <i>Hygiene</i> Karyawan	60
Tabel 11. Data Hasil Perhitungan Statisik Sanitasi Salon Kecantikan.....	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sanitasi Salon Kecantikan.....	62
Tabel 13. Data Hasil Perhitungan Statisik Penerapan Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	64
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Protokol Kesehatan <i>Covid-19</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket penelitian.....	77
Lampiran 2. Tabel Uji Coba Angket	83
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Angket.....	86
Lampiran 4. Distribusi nilai r tabel	94
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	95
Lampiran 6. Master Tabel Penelitian	102
Lampiran 7 Dokumentasi	108
Lampiran 8. Surat Izin Uji Coba Penelitian	112
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dipenghujung tahun 2019, dunia dihadapkan dengan wabah global virus corona yang berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus corona merupakan jenis virus baru yang telah menggemparkan masyarakat dunia dan berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat dalam waktu yang sangat singkat (Li et al., 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi corona virus dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar& Dwivedi, 2020).

WHO mengumumkan bahwa penyebaran virus corona bisa terjadi melalui udara, virus corona bisa menyebar melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara. Selain itu, virus corona juga dapat menyebar melalui permukaan yang terkontaminasi yaitu saat seseorang menyentuh permukaan yang telah terkontaminasi virus dari orang yang batuk atau bersin, lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut, atau mata yang disentuh setelah menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut.

Menurut data real time dari *GISAID Initiative on sharing all influenza data (by Johns Hopkins CSSE)*, setidaknya 69 negara terus berjuang melawan ancaman virus corona. Dari 69 negara tersebut, nama Indonesia masuk ke dalam Negara yang terjangkit virus corona. Dalam hal ini roda perekonomian harus tetap berjalan, maka pemerintah menetapkan aturan *New Normal*. *New normal* adalah langkah percepatan penanganan *Covid-19* dalam bidang

kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario *new normal* dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Penerapan *new normal* tentu saja harus dijalankan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mencegah dan mengurangi risiko penularan *covid*. *New normal* dilakukan berdasarkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktifitas secara aman pada saat pandemi *Covid-19* ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Patuh terhadap protokol kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya menghadapi bencana wabah virus *covid-19* yang dilakukan dengan langkah-langkah yang efektif (Mardianto, 2018).

Berdasarkan situs Resmi WHO Indonesia sudah masuk kategori darurat Corona, oleh karena itu pemerintah menerapkan aturan mengenai protokol kesehatan. Menurut Suni (2020) protokol kesehatan untuk menanggulangi *Covid 19* terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi, dan fase respon. Menurut peraturan menteri kesehatan HK.01.07/Menkes/383/2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di Tempat atau Fasilitas Umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Salon kecantikan merupakan salah satu fasilitas umum yang harus menerapkan protokol kesehatan karena berkaitan erat langsung dengan manusia.

Menurut Kusumadewi (2001: 33) menyatakan bahwa “Salon kecantikan merupakan sarana pelayanan umum untuk perawatan rambut, dan kulit dengan

menggunakan bahan kosmetik yang modern maupun tradisional tanpa tindakan operasi (bedah). Salon kecantikan adalah sebuah tempat usaha yang bergerak di bidang jasa kecantikan yang berhubungan dengan perawatan kecantikan dan kosmetik baik untuk wanita maupun pria. Salon kecantikan memiliki fungsi yaitu tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan seperti perawatan wajah, perawatan rambut, perawatan kuku waxing dan lainnya. Pelayanan yang dapat dilakukan oleh salon kecantikan ditentukan berdasarkan klasifikasi atau tipe dari salon kecantikan itu sendiri.

Mariana (2003:4) menjelaskan bahwa; “*Hygiene* adalah ilmu yang mempelajari cara-cara yang berguna bagi kesehatan”. Sedangkan Widya (2002) menyatakan bahwa; *Hygiene* adalah “suatu usaha pencegahan penyakit yang menitik beratkan pada usaha kesehatan perseorangan atau manusia beserta lingkungan tempat orang tersebut berada”. Personal Hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Sedangkan sanitasi merupakan usaha pengawasan terhadap faktor lingkungan yang dapat menularkan penyakit kepada manusia, baik mempengaruhi maupun dipengaruhi sehingga merugikan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup. *Hygiene* dan sanitasi sangat penting pada usaha salon kecantikan, karena hal tersebut berhubungan langsung dengan kesehatan manusia (pelanggan), baik dari luar maupun dari dalam diri manusia. Misalnya, pada kulit, kuku, rambut, dan badan.

Pengklasifikasian suatu salon kecantikan didasarkan pada kepemilikan fasilitas minimal dari usaha tersebut. Di Indonesia klasifikasi salon kecantikan dibedakan menjadi tiga klasifikasi 1) pratama, 2) madya, 3) utama, Permenkes (2011). Dalam bisnis usaha salon kecantikan, seharusnya memperhatikan aspek-aspek yang menunjang kelayakan dan kelancaran suatu usaha. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan yaitu K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Untuk dapat memberikan pelayanan yang baik serta aman maka harus memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) sesuai dengan protokol kesehatan *Covid 19* pada saat ini.

Menurut Awaludin (2011:3) mengatakan bahwa:

“ada beberapa hal yang harus dikembangkan dan dijaga oleh para personil usaha salon kecantikan dalam rangka pencegahan dan perlindungan diri (*hygiene*) terhadap penyakit secara jasmaniah, diantaranya: (1) Pemeliharaan tubuh, dan (2) Pemeliharaan Pakaian, sedangkan usaha perlindungan terhadap penyakit melalui pemeliharaan lingkungan (sanitasi) usaha salon kecantikan berkaitan dengan (1) Air Bersih, (2) Pengendalian Sampah dan (3) Pengendalian Air limbah (4) serta alat dan bahan. Namun, saat pandemi *covid 19* ini tidak cukup hanya menjaga *hygiene* dan sanitasi saja tetapi juga harus menerapkan protokol kesehatan *Covid 19*”.

Menurut Gennaro et al dalam Azizah, at al. (2020). “Protokol kesehatan tersebut berfungsi sebagai pencegah penyebaran infeksi Corona virus kepada masyarakat luas. Beberapa contoh protokol kesehatan yang telah diterbitkan pemerintah Indonesiaselama masa pandemi Corona virus yaitu: a) Menggunakan masker; b) Menutup mulutketika batuk dan bersin dikeramaian;c) Istirahat dengan cukup apabila suhu badan 38° Catau lebih serta batuk dan pilek; d) Larangan menggunakan transportasi umum bagimasyarakat yang sedang sakit; e) Jika terdapat masyarakat yang memenuhi

keriteria suspek maka akan dirujuk ke rumah sakit Covid atau melakukan isolasi”

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam usaha salon kecantikan penerapan protokol kesehatan yang telah dikeluarkan harus diterapkan sebagaimana mestinya. Protokol kesehatan salon kecantikan telah dilakukan oleh asosiasi PT. Martina Berto Tbk (Martha tilaar group). Vice chairwoman PT.Martina BERTO Tbk, Wulan Tilaar menjabarkan bahwa disemua lokasi salon spa milik Martha tilaar akan disediakan tempat cuci tangan didekat pintu masuk untuk para tamu, mereka juga menyediakan *handsanitizer* disetiap ruangan. Pengecekan suhu tubuh pun diberlakukan. Penerapan *sosial distancing* juga dilakukan, maksimal hanya 10 orang dalam area 200 meter persegi, 10 orang itu diberlakukan untuk 5 tamu dan 5 terapis. Lalu ada consent form yang harus diisi oleh tamu yang berupa riwayat perjalanan dan data penunjang lainnya, juga sebagai fakta integritas bahwa customer tersebut dalam keadaan sehat. Untuk therapist sendiri, pihak Martha tilaar mewajibkan agar therapist selalu menjaga kebersihan dan menggunakan APD (Alat Perlindungan Diri) lengkap seperti masker, *face shield*, dan sarung tangan. Sedangkan untuk tamu dianjurkan selalu menggunakan masker selama berada di area salon.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada 28 Agustus 2021, Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan terdapat 7 buah salon yang masih aktif. Berikut salon yang terdapat Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan:

Tabel 1. Salon Kecantikan Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

No	Nama Salon Kecantikan	Alamat	Tipe Salon
1	Jihan Fortuna	Sungai Padi	Madya
2	Sastra Salon	Durian Tarung	Madya
3	Elvira Salon	Sungai Tintin	Madya
4	Leni Salon	Pasar Baru	Madya
5	lisa Salon	Simpang Limau	Madya
6	Della Salon	Padang Aro	Madya
7	Butet Salon	Pasar Baru	Madya
8	Amora Salon	Timbulun Atas	Madya
9	Anna Salon	Sungai Lambai	Madya
10	Nola Salon	Bangun Rejo	Madya

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan pada 2 salon Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan pada 28 Agustus 2021 yaitu di Jihan Salon dan Sastra Salon. Pada Jihan Salon, pemilik salon mengatakan bahwa semenjak pandemi corona melanda minat pengunjung salon sangat berkurang yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya ekonomi masyarakat yang menurun dan ketakutan masyarakat untuk mengunjungi salon. Untuk Penerapan Protokol Kesehatan di Jihan Salon seadanya tanpa memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI, disini hanya pada awal pandemi saja pengunjung diwajibkan memakai masker saat memasuki salon, namun seiring berjalannya waktu kewajiban memakai masker sudah tidak dijalankan sebagaimana mestinya dan juga untuk pencucian tangan sendiri sudah ada diletakkan didepan pintu masuk namun belum memadai dan juga pengunjung salon tidak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk. Untuk *beautician* salon sendiri APD yang digunakan tidak lengkap hanya memakai seadanya saja. Selanjutnya pada observasi di Sasra Salon, pengunjung pada salon ini masih

mewajibkan untuk memakai masker saat memasuki salon, untuk APD juga masih belum lengkap dan pada pencucian tangan sama seperti di Jihan Salon masih belum memadai dan pengunjung tidak diarahkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Sebelum memasuki ruangan tidak ada juga pengecekan suhu pada pengunjung salon.

Personal hygiene pada kedua salon sudah diterapkan dengan baik seperti pemeliharaan kebersihan tubuh dan kebersihan pakaian karyawan yang digunakan sudah diterapkan sebagaimana mestinya. Sedangkan sanitasi pada kedua salon belum baik karena pada tempat sampah yang digunakan tidak tertutup dan pada sastra tidak tersedianya toilet khusus untuk pengunjung yang datang. Selain itu pada kesehatan dan keselamatan kerja pada salon kecantikan sudah baik karena memperhatikan kondisi ruangan yang aman, nyaman, dan tidak licin.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Salon Kecantikan Di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
2. Kurangnya sanitasi salon kecantikan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

3. Kurangnya disiplin pengunjung salon dalam penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada sebagian salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah diperlukan untuk menghindari perkembangan permasalahan secara luas, permasalahan yang perlu dibatasi yaitu:

1. Personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikandi Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
2. Sanitasi salon kecantikan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
3. Penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?
2. Bagaimanakah sanitasi salon kecantikan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?
3. Bagaimanakah penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk menganalisis sanitasi salon kecantikan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
3. Untuk menganalisis penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai yaitu :

1. Bagi pimpinan dan karyawan salon kecantikan

Diharapkan bagi pimpinan dan karyawan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan penerapan protokol kesehatan *covid-19* guna mencegah penularan *covid-19*.

2. Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan.

3. Bagi peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan UNP.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan personal *hygiene* karyawan pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dinilai sangat baik dengan nilai persentase TCR sebesar 93,51%.
2. Penerapan sanitasi pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dinilai baik dengan nilai persentase TCR sebesar 84,69%.
3. Penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dinilai sedang dengan nilai persentase TCR sebesar 77,11%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini peneliti dapat memberikan saran bagi pihak terkait, yaitu:

1. Bagi pimpinan dan karyawan salon kecantikan

Diharapkan bagi pimpinan dan karyawan agar lebih memperhatikan dan meningkatkan penerapan protokol kesehatan *covid-19* guna mencegah penularan *covid-19*.

2. Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian tentang penerapan protokol kesehatan *covid-19* pada salon kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Faruqi.2020.*Kegiatan Bakti Sosial Untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Jambeyan Pada Era New Normal*,(online), Vol.4, No.1, (<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/3369>, diakses tanggal 30 Maret 2020)
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke 13. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, F. N., Ilham, I. F., Aqidah, L. P., Firdaus, S. A., Astuti, S. A. D., & Buchori, I. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5.
- Bhastary Manda Dwipayani,Kusri Suwardi. Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT.Samudera Perdana. (*Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.7, No.1, Mei 2018)
- Depkes RI, 2004. Kepmenkes RI No. 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang *Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Depkes RI, Jakarta
- Ehler and Steel Dikutip dalam Indaryani, Emy. 2013. *Hygiene Sanitasi Kecantikan 1*. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Etikasari.Bety.2020.sistem informasi deteksi dini covid 19.(online),<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/28278/28804> diakses tanggal 30 Maret 2020 3
- Fauziyah anisah, dkk. *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*.PT. BERLINA Tbk Pandaan)
- Hakim, Nelly dkk. 1999. *Pengetahuan Tata Kecantikan Tingkat Terampil. Departemen Pendidikan Menengah*. 4
- Hendro, Susiani. 2008. *Hygiene dan Sanitasi di SPA: Bahan Ajar Pemerintahan Dareah*. Bandung 2
- Indaryani, Emy. 2013. *Hygiene Sanitasi Kecantikan 1*. Depok: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Irdianty, Eka. 2011. *Study Deskriptif*. Jakarta: Universitas Indonesia.